

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

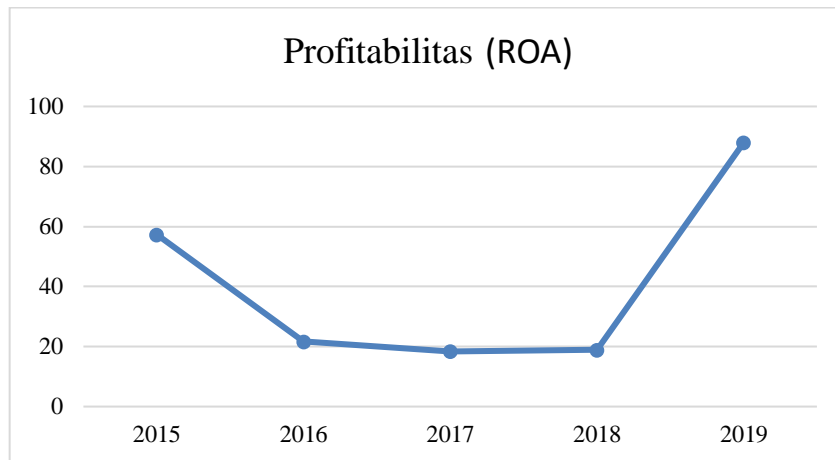
Untuk melakukan kegiatan didalam perusahaan memerlukan dana atau bisa disebut modal. Perusahaan sangat memerlukan modal kerja agar bisa memberi dana untuk keperluan sehari-harinya. dan agar mampu membeli keperluan seperti bayar hutang, membeli bahan baku dan keperluan lainnya. Jika terjadi kekurangan didalam uang tunai atau biasa disebut kas mengakibatkan suatu perusahaan tak sanggup melunasi suatu keharusan yang berjangka pendek. tetapi jika terjadi kesulitan pada persediaan mengakibatkan suatu perusahaan itu tak akan mendapatkan suatu keuntungan sebab pembeli tidak mau membeli perusahaan tersebut. Modal kerja yang cukup berpengaruh kepada kebutuhan perusahaan tersebut.

Pengelolaan modal yang cukup baik berperan penting agar bisa menghasilkan kesuksesan dalam suatu bisnis agar terus beraktifitas memproduksi jasa ataupun barang. Suatu perusahaan jika memiliki modal yang mencukupi akan melakukan suatu aktivitas dengan sangat baik agar *finansial* yang dimiliki aman dan tidak kekurangan. Sedangkan bila perusahaan sedang mengalami kekurangan modal kerja maka kemungkinan sangat berdampak pada keuntungan akan hilang (Rukmana, 2012) Keuntungan suatu perusahaan di nilai pada rasio profitabilitas. Yang mana tujuan penting perusahaan agar keinginan bisa tercapai yaitu mendapatkan suatu keuntungan atau laba yang maksimal, jika suatu perusahaan mendapatkan laba yang maksimal perusahaan bisa mensejahterakan pemilik, karyawan, dan bisa meluaskan mutu produk juga membuat suatu investasi yang baru. Jadi perusahaan didalam mengolah manajemennya harus bisa mencapai target yang ditentukan. Maksudnya besarnya suatu keuntungan bisa dicapai dengan target yang diinginkan bukan hanya asal untung.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur suatu tingkat keuntungan didalam perusahaan atau kata lain disebut dengan rasio rentabilitas. Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu suatu pihak yang menyelenggarakan atau menyiapkan tempat agar bisa menghubungkan tawaran sehingga penjualan dan juga pembelian efek bisa dilaksanakan juga agar bagian-bagian lainnya yang mempunyai tujuan agar bisa menjual efek yang dimiliki.

Profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan agar bisa menghasilkan suatu keuntungan selama periode yang ditentukan dari hasil kegiatan operasionalnya (Riyanto, 2001). Jika suatu profitabilitas meningkat maka efisiensi yang akan melayani operasinya, jadi perusahaan berdampak sangat besar dalam menghasilkan suatu laba atau profit.

Menurut (Kasmir, 2018) bahwa profitabilitas digunakan agar bisa menilai suatu kemampuan perusahaan agar memperoleh keuntungan. Biasanya rasio berperan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen di suatu perusahaan sehingga dapat diketahui maka profitabilitas adalah penggunaan yang menunjukkan efisiensi perusahaan. Berikut grafik pertumbuhan rata-rata nilai profitabilitas *Return On Assets* (ROA) yang berada pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

Gambar 1.1 Perkembangan Profitabilitas Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2015-2019

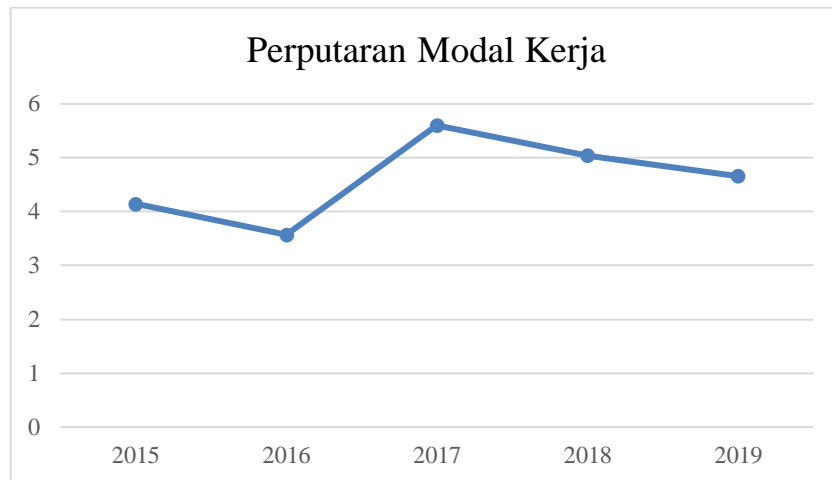
Hasil grafik diatas pada tahun 2015-2019 pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung berfluktuatif di tahun 2015-2016 rata-rata profitabilitas terjadi penurunan sebesar 21,63% di tahun 2016-2017 terjadi penurunan kembali sebesar 18,36% akan tetapi dan pada tahun 2017-2018 kembali mengalami penurunan kembali yaitu sekitar 18,36% sedangkan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu 27,88% sehingga profitabilitas sangat berpengaruh.

Dalam pengelolaan modal kerjanya didalam suatu perusahaan sangat berperan penting karena mengingat besarnya peranan modal kerja agar bisa mensukseskan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui bagaimana besarnya suatu modal yang dibutuhkan dan dari mana modal tersebut didapatkan didalam perusahaan memerlukan pertimbangan yang sangat mendetail. Jika disuatu perusahaan mempunyai modal yang berlebihan itu menunjukkan modal/dana tersebut tidak produktif, sedangkan jika mengalami kekurangan modal kerja menunjukkan perusahaan itu tidak sanggup membayar aktifitas diperusahaan nya (Prasetyo, 2008).

Efisiensi perputaran modal kerja berperan penting bagi perusahaan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan tersebut agar mendapatkan keuntungan yang berasal dari perputaran yang menghasilkan kegiatan operasional diperusahaan tersebut.

Menurut (Ekadini, 2010) Suatu efisiensi didalam modal kerja bisa diukur melalui perputaran berapa kali modal kerja itu berputar. Dan rasio ini memberi gambaran bagaimana suatu hubungan antara modal kerja dan penjualannya. Maksudnya seberapa banyak penjualan itu bisa didapatkan untuk setiap rupiahnya. Jika didalam modal kerja hasilnya tinggi maka perputaran modal kerja diperusahaan tersebut akan sangat sedikit efisiensi penggunaan modal kerjanya dan profitabilitas akan semakin meningkat.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2018) *working capital turn over* atau biasa disebut dengan perputaran modal kerja yaitu alat yang mengukur dan juga menilai seberapa efektif suatu modal kerja didalam perusahaan yang mempunyai jangka waktu tertentu. Jadi sebelum modal kerja itu berputar selama satu periode. Cara agar rasio bisa diukur yaitu membandingkan antara penjualan dan hasil modal kerja. Hasil riset ini menunjukkan jika suatu perputaran modal kerja menurun sedang terjadi kelebihan modal kerja disuatu perusahaan tersebut. Hal ini terjadi sebab menurunnya perputaran persediaan dan piutang juga saldo ks malah semakin meningkat. Sedangkan apabila perputaran modal kerja sangat meningkat, maka mengakibatkan meningkatnya perputaran persediaan dan perputaran piutang atau saldo kasnya malah menurun. Gambar 1.2 berikut menggambarkan perkembangan rata-rata nilai perputaran modal kerja yang berada dalam perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar disub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2015-2019.



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

Gambar 1.2 Perkembangan Modal Kerja Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2015-2019

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa modal kerja pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan 4,14% pada tahun 2015-2016 terjadi penurunan sebesar 3,57% dan pada tahun 2016-2017 terjadi kenaikan sekitar 5,60% dan ditahun 2017-2018 menghadapi kembali pengurangan sekitar 5,04% ditahun 2018-2019 mengalami pengurangan kembali sebanyak 4,66%.

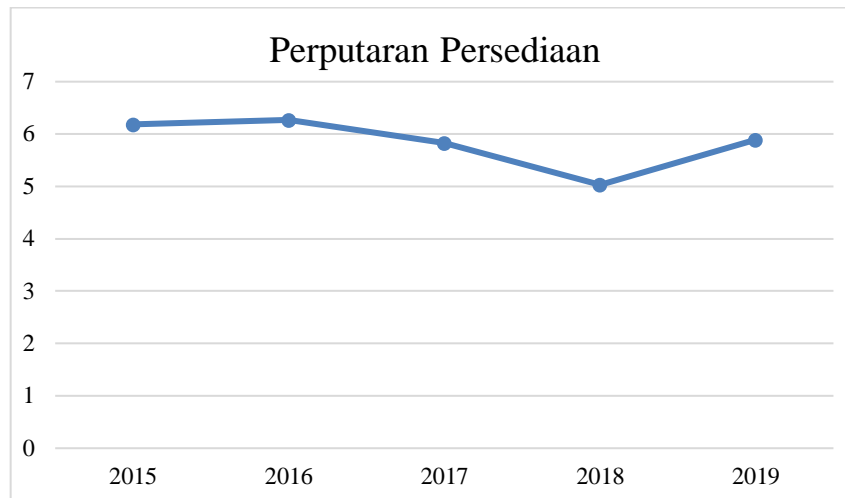
Sedangkan hasil penelitian dari (Ratna Sari&Surya, 2019) berpendapat modal kerja menghasilkan seberapa berdampak positif dan sangat signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut (Kumar & Yadav, 2014) berpendapat yaitu perputaran modal berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Cara lain untuk bisa melihat efisiensi modal kerja bisa dilihat dengan cara perputaran persediaan. Rasio ini smengelola barang persediaan yang masih utuh dan belum mengalami pengelolaan dan akan dijual oleh perusahaan (Abbas, 1990).

Menurut (Kasmir, 2018) perputaran persediaan yaitu alat yang bisa mengukur seberapa kali uang yang disimpan didalam persediaan (*inventory*) yang bisa berputar dalam beberapa waktu. Nama lain perputaran persediaan yaitu (*inventory turn over*) artinya rasio ini menunnjukan seberapa kali suatu jumlah

barang persediaan bisa diganti dalam kurun waktu atau satu periode. Jadi jika rasio perputaran persediaan ini hasilnya kecil maka semakin tidak bagus, tetapi jika hasil rasio ini besar maka rasio akan meningkat menjadi semakin membaik bagi perusahaan dan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan karena memiliki profit yang tinggi dan baik.

Persediaan berperan sangat penting dibidang bisnis, hasil persediaan bisa dilihat dari bagaimana penjualan perusahaan tersebut. Ada dampak negative dan positif dalam menyimpan persediaan jika menyimpan persediaan membutuhkan biaya yg banyak, tetapi jika persediaan perusahaan tersebut kekurangan maka bisa mengeluarkan jumlah pengeluaran yang sangat besar lalu akan berdampak pada penjualannya. Disini perusahaan harus pandai dalam mengelola persediaan yang ada agar bisa membatasi biaya (Brigham dan Houston, 2006). Periode persediaan yaitu waktu yang dibutuhkan dalam pengelolaan barang mentah menjadi barang jadi lalu barang tersebut bisa dijual. Fungsi rasio perputaran persediaan yaitu untuk meningkatkan usaha dalam pengelolaan modal kerja dan berdampak kepada peningkatan profitabilitas perusahaan tersebut. Dibawah ini adalah gambaran rata-rata nilai perputaran persediaan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

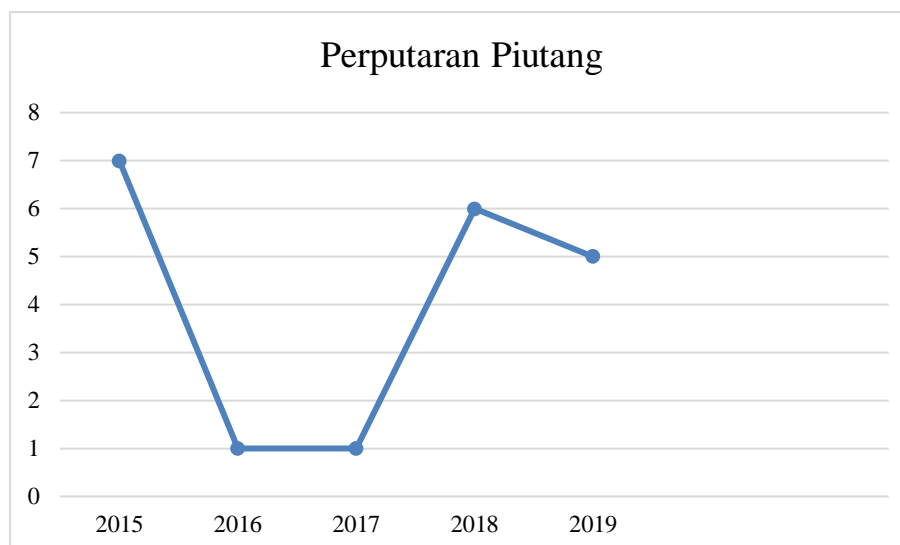
Gambar 1.3 Perkembangan Perputaran Persediaan Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2015-2019

Hasil dari grafik diatas, terlihat jika rata-rata semua perputaran yang ada di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sekitar 6,18% sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan 6,27% lalu ditahun 2017-2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 5,83% tetapi ditahun 2017-2018 mengalami penurunan sekitar 5,03% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018-2019 sekitar 5,89%.

Sedangkan hasil penelitian dari (Mayank, 2014) mengemukakan bahwa perputaran persediaan sangat berdampak positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut (Ponsian, 2014) berpendapat jika perputaran persediaan terdapat pengaruh yang negative juga signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2012) perputaran piutang yaitu alat yang bisa mengukur seberapa piutang ditagih dalam satu periode atau berapa kali dana yang ada dalam piutang bisa berputar dalam waktu yang sudah ditentukan. Jika rasio semakin meningkat akan menggambarkan modal kerja yang ditanam dalam piutang perusahaan tersebut semakin turun dengan cara membandingkan rasio sebelumnya

tetapi bagi perusahaan kondisi seperti ini malah semakin baik. Tetapi jika rasionya semakin menurun aka nada *over investment* yang akan terjadi didalam piutang tersebut. Jadi perputaran piutang itu memberi gambaran bagaimana kualitas suatu piutang yang baik untuk mensukseskan penagihan dalam piutang. Berikut merupakan rata-rata nilai perputaran piutang di perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.



Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah)

Gambar 1.4 Perkembangan Perputaran Piutang Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2015-2019

Berdasarkan grafik diatas, terlihat rata-rata perputaran piutang sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sekitar 7,32% sedangkan ditahun 2016-2017 mengalami penurunan 1,49% lalu ditahun 2017-2018 mengalami penurunan kembali sebanyak 1,11% sedangkan pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sekitar 6,78% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018-2019 sekitar 5,07%.

Sedangkan hasil penelitian dari (Yuliani, 2012) mengemukakan bahwa perputaran piutang sangat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Lalu menurut (budiansyah, 2016) berpendapat jika perputaran piutang memiliki pengaruh yang negative dan sangatsignifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil diatas dan juga penelitian terdahulu. Penulis mengambil judul penelitian yaitu **“PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Pada Periode 2015-2019)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil uraian latar belakang, jadi identifikasi masalah yang terjadi didalam penelitian yaitu:

1. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada modal kerja sedangkan profit turun
2. Pada tahun 2019 modal kerja mengalami penurunan dan profit mengalami kenaikan
3. Pada tahun 2018 persediaan mengalami penurunan akan tetapi profitabilitas mengalami kenaikan
4. Pada tahun 2017 piutang mengalami penurunan tetapi profit mengalami peningkatan

C. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas, jadi bisa dirumuskan seperti:

1. Apakah ada pengaruh rasio perputaran modal kerja terhadap profitalitas perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah ada pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

3. Apakah ada pengaruh rasio perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Apakah ada pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap profitabilitas periode 2015-2019?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini seperti berikut :

1. Agar mengetahui seberapa pengaruh rasio perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Agar mengetahui seberapa pengaruh rasio perputaran persediaan terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. Agar mengetahui seberapa pengaruh rasio perputaran piutang terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
4. Agar mengetahui seberapa pengaruh rasio perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada sub sektor kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Investor

Penelitian ini bermanfaat agar memberi informasi bagaimana perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan juga perputaran piutang jadi investor dapat lebih teliti untuk memberi suatu keputusan secara optimal.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini dibuat sebagai bahan kajian agar bisa menerapkan ilmu dan teori-teori manajemen keuangan yang sudah dipelajari saat masih dibangku perkuliahan sehingga bisa mendapatkan ilmu yang sudah

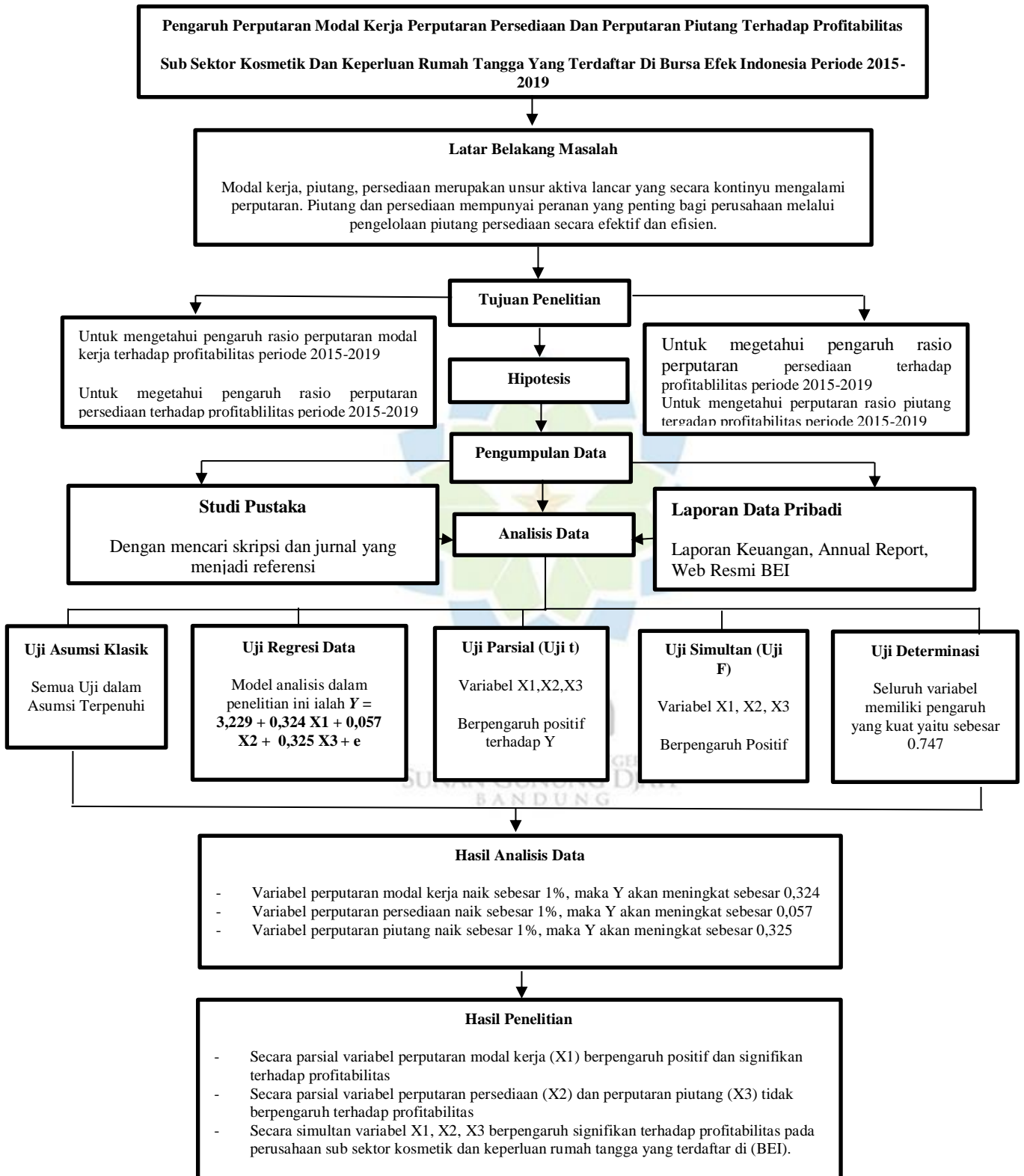
dipelajari dengan sangat baik, lalu menambah wawasan dan pengetahuan referensi teoritis mengenai laporan keuangan.

3. Untuk Perusahaan

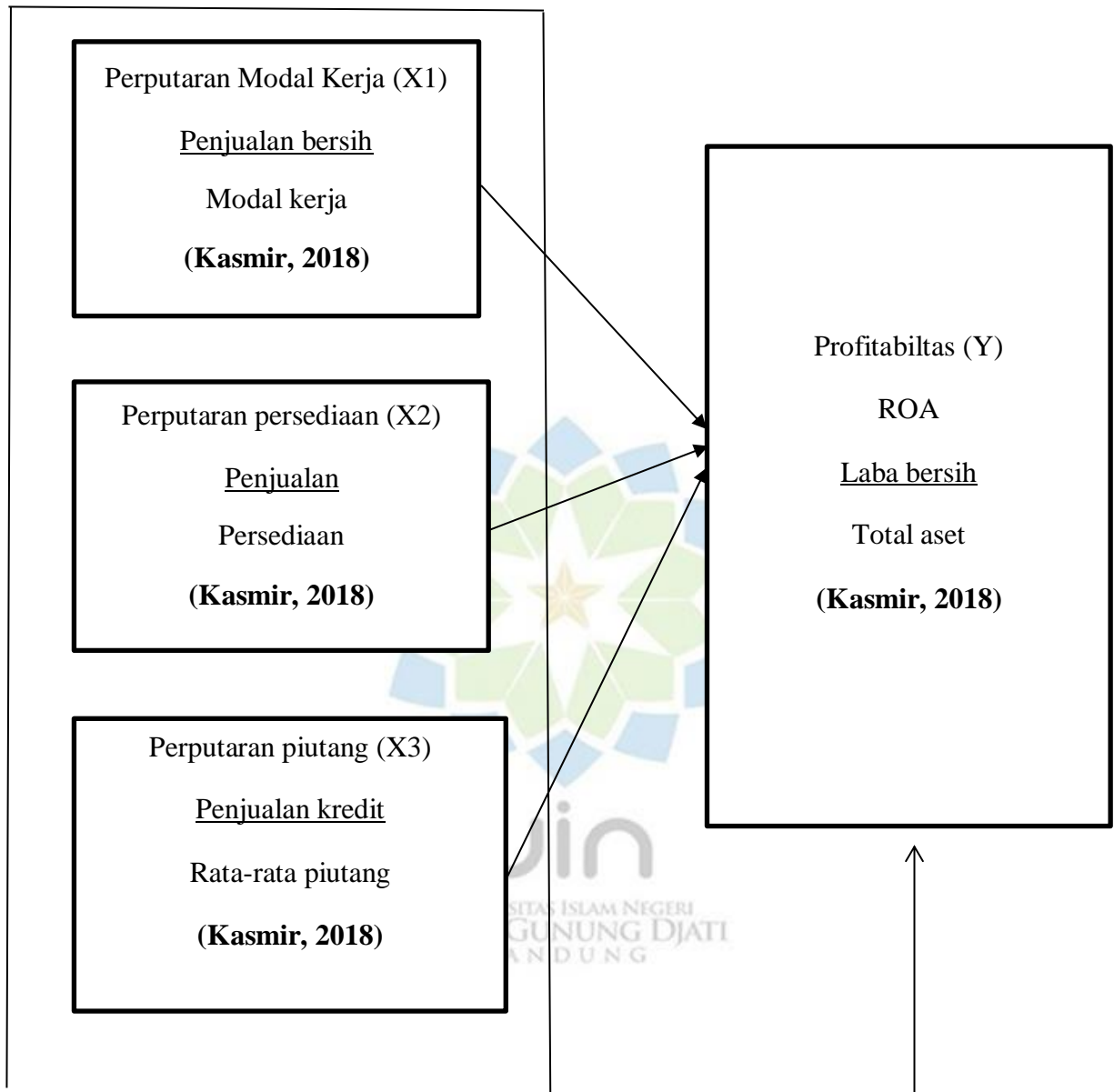
Hasil peneliti membantu pihak perusahaan dalam mengevaluasi laba agar perusahaan lebih memahami dalam pengelolaan keuangan perusahaan, juga agar perusahaan menyampaikan informasi yang akurat untuk publik supaya dapat membantu naiknya keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan dan meminimalisir kerugian bagi perusahaan.



F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis

Gambar 1.6 Kerangka Teoritis

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	<p>Mulastsih (2014): Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja Dan Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 19 No. 3).</p>	<p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen: Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Dan Tingkat Perputaran Kas</p>	<p>Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Dan Tingkat Perputaran Kas Secara Simultan Dan Parsial Berpengaruh Terhadap Profitabilitas</p>
2	<p>Erik Pebrin Naibaho, Sri Rahayu (2014): Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012).</p>	<p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen: Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan</p>	<p>Perputaran Piutang Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas.</p>

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	E-Proceeding Of Management Vol. 1 No. 3		
3	<p>Eticha Desliana (2015): Pengaruh Perputaran Modal kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, Vol. 2 No. 2).</p>	<p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan</p> <p>Variabel Dependen : Profitabilitas</p>	<p>Perputaran Modal kerja Berpengaruh Negatif Terhadap Profitabilitas Sedangkan Perputatan Persediaan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas</p>
4	<p>Husna Nurlaela Ermaya Novi Novitasari (2016): Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT.Akasha Wira International, Tbk. Jurnal Ilmiah Akutansi Vol. 7 No. 1</p>	<p>Variabel Independen : Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan</p>	<p>Perputaran Piutang Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas Sedangkan Perputaran Persediaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas.</p>

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	<p>Lisnawati Dewi (2016): Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol. 5 No. 1</p>	<p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja</p>	<p>Secara Parsial Perputaran Modal Kerja Tidak Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas</p>
6	<p>Angelita Gabriela Sompie, Sri Murni, Yantje Uhing (2018): Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Emba, Vol. 6 No. 4</p>	<p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen: Perputaran Modal Kerja, Piutang dan Persediaan</p>	<p>Secara Parsial Perputaran Modal Kerja Tidak Berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas, Secara Parsial Piutang Tidak Berpengaruh Signifikan Dan Arahnya Positif Terhadap Profitabilitas, Sedangkan Persediaan Tidak Berpengaruh Signifikan Dan Arahnya Positif Terhadap Profitabilitas</p>
7	<p>Rika Ayu Nurrafika Khairunnisa Almadany (2018): Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan</p>	<p>Variabel Dependen: Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen: Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan</p>	<p>Perputaran Piutang Berpengaruh Negatif Tidak Signifikan Terhadap Profitabilitas Sedangkan Perputaran Kas Dan Perputaran</p>

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vol.4		Piutang Berpengaruh Positif

Sumber : data diolah peneli



Hasil analisis teori-teori dan juga penelitian terdahulu yang dipaparkan maka penulis menarik hipotesis yaitu:

Hipotesis 1 :

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hipotesis 2 :

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hipotesis 3 :

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel perputaran piutang terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel perputaran piutang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Hipotesis 4 :

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan juga perputaran piutang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

